

**MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
ISLAM**
(Studi Tentang *School Based Management* di MAM Yogyakarta)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh:

ARIF SETIAWAN
NIM: 96473474

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2001**

ABSTRAK

Fenomena untuk mengadakan perubahan terhadap system pendidikan madrasah telah diwujudkan dengan membentuk madrasah-madrasah model yang diorientasikan sebagai wahana untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Salah satu madrasah model yang telah mengembangkan system tersebut adalah Madrasah Aliyah Model Yogyakarta yang merupakan peralihan dari MAN Yogyakarta 3. Lembaga ini telah mengadakan perubahan mendasar pada system manajemennya dan merombak system madrasah yang semula tergantung kepada kebijakan Departemen Agama menjadi mandiri dalam pengembangannya (otonomi sekolah). Dalam mengimplementasikan konsep ini sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengelola dirinya di dalam kerangka arah dan kebijakan yang telah dirumuskan pemerintah.

Adapun yang menjadi sumber data adalah Kepala Sekolah MAM Yogyakarta, Tim Konsultan, Kepala Tata Usaha, dan Guru. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui metode wawancara, dan metode dokumentasi. Metode analisis data dalam pembahasannya menggunakan metode deskriptif analitik dengan menggunakan metode berfikir induktif dan deduktif.

Manajemen peningkatan mutu pendidikan yang diterapkan di MAM Yogyakarta (School Based Management), merupakan bentuk konsep baru dalam manajemen pendidikan. Untuk menerapkan konsep tersebut dibutuhkan perubahan mendasar dari berbagai unsur pendidikan, seperti SDM, kurikulum, sarana prasarana, keuangan, partisipasi masyarakat dan lain sebagainya. Langkah untuk melaksanakan konsep tersebut adalah mensosialisasikan dan memberikan pelatihan kepada SDM-nya agar paham betul konsep School Based Management, memberikan kesempatan para guru dan staf untuk meambah ilmu dan pengalamannya melalui studi lanjut kejenjang yang lebih tinggi. Disamping itu MAM Yogyakarta juga menyusun profil, visi, dan misi, menganalisis kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, melaksanakan konsep School Based Management secara bertahap, melakukan monitoring dan evaluasi program yang direncanakan untuk mengetahui tercapai tidaknya rencana tersebut, dan hambatan- hambatan yang dihadapi.

Key word: **School Based Management, Pendidikan Islam, manajemen Mutu pendidikan, Madrasah Aliyah Model**

**Drs. M. Jamroh Latief
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Arif Setiawan

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca dan meneliti serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sudara:

Nama : Arif Setiawan
NIM : 96473474
Fak./Jurusan : Tarbiyah/Kependidikan Islam
Judul : MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM (Studi Tentang *School Based Management* di MAM Yogyakarta)

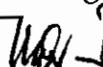
telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk meperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian semoga menjadi maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Desember 2001

Pembimbing


Drs. M. Jamroh Latief
NIP. 150 223 031

**Dra. Nur Rohmah
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Arif Setiawan

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca dan meneliti serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi sudara:

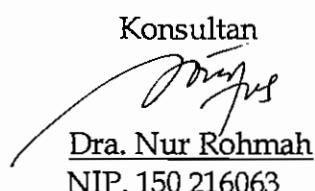
Nama : Arif Setiawan
NIM : 96473474
Fak./Jurusan : Tarbiyah/Kependidikan Islam
Judul : MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN ISLAM (Studi Tentang School
Based Management di MAM Yogyakarta)

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk meperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian semoga menjadi maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2002

Konsultan

Dra. Nur Rohmah
NIP. 150 216063



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yoga.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/DT/PP.01.1/260/2002

Skripsi dengan judul : **MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM (Studi Tentang School Based Management di MAM Yogyakarta)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Arif Setiawan

NIM : 96473474

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 9 Januari 2002

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Maragustam Siregar, MA

NIP. : 150232846

Sekretaris Sidang

Drs. Maragustam Siregar, MA

NIP. : 150232846

Pembimbing Skripsi

Drs. M. Jamroh Latief

NIP. : 150223031

Pengaji I

Drs. Rahmat Suyud

NIP. : 150037930

Pengaji II

Dra. Nur Rohmah

NIP. : 150216063

Yogyakarta,Januari.2002....

IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Abdulrahman Fadjar, M.Sc
NIP. : 150028800



MOTO

يُرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرْجَتٍ

“.....Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajad”

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini
Saya persembahkan kepada:
Almamaterku tercinta
IAIN Sunan kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

اَمْدُدُ اللَّهُ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالْقَلْوَةُ وَالسَّلَامُ عَلَى اَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى الْهُمَّ وَمَنْهُ مِنْ اَجْمَعِينَ

Syukur alhamdulillah yang tak terhingga, penulis panjatkan kehadirat ilahi, atas karunia, rahmad, taufiq, hidayah dan insaniyah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan terselesainya penyusunnya skripsi ini, penyusun tidak dapat melupakan jasa-jasa yang telah diberikan oleh berbagai pihak, sehingga kepada mereka itu penulis tak dapat memberikan balasan lagi, kecuali hanya ucapan terima kasih. Semoga Allah berkenan memberikan balasan kepada mereka. Amin.

Diantara pihak-pihak yang banyak memberikan bantuannya kepada penyusun adalah sebagai berikut:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah beserta seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. M. Jamroh Latief, selaku pembimbing kami yang telah banyak memberikan saran-saran dan petunjuk dari awal penulisan hingga selesai, lebih dari itu beliau telah berkenan memberikan koreksinya, sehingga kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini dapat diperkecil.
3. Kepala Madrasah Aliyah Model Yogyakarta beserta stafnya yang telah membantu kelancaran dalam penelitian.
4. Seluruh karyawan TU Fakultas Tarbiyah yang telah bersusah payah melayani kami dari pertama masuk sampai lulus dari IAIN Sunan Kalijaga.

5. Perpustakaan di lingkungan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan bahan penulisan skripsi.
6. Bapak, ibu, adik, kakak serta kasihku tercinta yang telah memberikan dorongan baik moral maupun material.
7. Teman-teman, khususnya FORKKiS, KI-2, dan HIPMABA, yang telah memberikan banyak support kepada penulis, serta teman-teman yang begitu banyak yang tak mungkin penyusun sebut satu persatu, yang telah memberikan peranan yang berarti kepada penulis, khususnya untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh masyarakat Yogyakarta yang secara sengaja maupun tidak sengaja telah membantu dalam penelitian maupun penulisan skripsi.

Selanjutnya penulis mengakui bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penulisannya, hal ini bukanlah penulis sengaja namun semua itu bersumber dari keterbatasan yang penulis miliki.

Untuk itu semua, penulis dengan kerendahan hati, mohon kepada pembaca, untuk berkenan menyampaikan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini.

Akhirnya penulis berharap, mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi penulis pribadi dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 14 November 2001

Penulis



Arif Setiawan
NIM: 96473474

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMPBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	9
D. Alasan Pemilihan Judul	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
F. Telaah Pustaka	11
G. Kerangka Teoritik	12
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II: GAMBARAN UMUM MAM YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis	21
B. Sejarah Berdiri Dan Perkembangannya	22
C. Struktur Organisasi	24
D. Keadaan Guru, Karyawan Dan Siswa	25

E. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar MAM Yogyakarta	29
BAB.III: KONSEP MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN YANG DIKEMBANGKAN MAM YOGYAKARTA	
A. Visi, Misi Dan Terget Mutu MAM Yogyakarta	36
B. Sumber Daya Manusia MAM Yogyakarta	49
C. Komunikasi Dan Dukungan Dari Orang Tua Dan Masyarakat terhadap MAM Yogyakarta	56
BABIV: STRATEGI MAM YOGYAKARTA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM	
A. Profil MAM Yogyakarta	62
B. Evaluasi Terhadap Kekuatan Dan Kelemahan MAM Yogyakarta	72
C. Tahap Pelaksanaan <i>School Based Management</i> Di MAM Yogyakarta	79
D. Monitoring Dan Evaluasi Program MAM Yogyakarta	84
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran	88
C. Kata Penutup	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk mempertegas kesatuan pengertian tentang judul; "MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM", juga demi terarahnya pembahasan dalam penulisan ini maka terlebih dahulu perlu istilah-istilah kunci yang digunakan dalam judul tersebut.

1. Manajemen

Manajemen adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.¹ Yakni penggunaan sumber daya MAM Yogyakarta secara efektif.

2. Peningkatan.

Peningkatan merupakan proses, cara, perbuatan meningkatkan (Usaha, kegiatan, dan sebagainya).² Yaitu usaha MAM Yogyakarta dalam meningkatkan mutu pendidikannya.

3. Mutu

Mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda; kadar; taraf dan derajat kualitas.³ Dalam hal ini mutu merupakan target yang ingin dicapai oleh MAM Yogyakarta.

¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988) hal.553.

² *Ibid*, hal. 951

4. Pendidikan Islam

Pengertian pendidikan Islam disini adalah suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.⁴ Pengertian ini senada dengan apa yang dikemukakan Ahmad D. Marimba, bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.⁵Jadi Pendidikan Islam disini diartikan sebagai proses pembentukan individu siswa-siswa MAM Yogyakarta berdasarkan ajaran-ajaran Islam.

5. School Based Management

School Based Management merupakan sistem manajemen berbasis sekolah yaitu sekolah mengatur sendiri manajemennya (mandiri), yang mengarah pada otonomi sekolah.⁶Jadi MAM Yogyakarta berusaha untuk mengatur sekolahnya sendiri dengan kemampuan sumber daya manusia yang dimilikinya. Yang dimaksud Madrasah

³ *Ibid*, hal.604

⁴ Hasan Langgulung, *Bebberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1980), hlm.94.

⁵ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1980), hlm. 23.

⁶ Wawancara dengan Bapak Sukardi (Kepala Sekolah MAM Yogyakarta), tanggal 23 Februari 2001.

Aliyah Model adalah Madrasah Aliyah yang diproyeksikan untuk menjadi percontohan bagi madrasah-madrasah lain.⁷

Berangkat dari penjelasan beberapa istilah di atas, dapat dipahami bahwa pengertian judul: "MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM "(*Studi tentang School Based Management di MAM Yogyakarta*) merupakan upaya MAM Yogyakarta meningkatkan mutu pendidikan. Dalam hal ini penulis membatasi hanya pada perencanaan dan pelaksanaan *School Based Management* saja.

B. Latar Belakang Masalah

Bisa dikatakan bahwa pendidikan merupakan penolong utama bagi manusia untuk menjalani kehidupan ini. Tanpa pendidikan maka manusia sekarang tidak akan berbeda dengan pendahulunya pada masa purbakala. Asumsi ini melahirkan suatu teori yang ekstrim, bahwa maju mundurnya atau baik buruknya suatu bangsa akan ditentukan oleh keadaan pendidikan yang dijalani bangsa itu.⁸ Dalam konteks ini Muhammad Noer Syam dalam bukunya *Filsafat Pendidikan*, mengemukakan:

"Hubungan masyarakat dengan pendidikan menampakkan hubungan korelasi positif. Artinya, pendidikan yang maju dan modern akan

⁷ A.Malik Fadjar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, (Bandung: Mizan, 1998),hlm. 81.

⁸ Muslih Usa (Editor), *Pendidikan di Indonesia Antara Cita dan Fakta*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991), hlm.8.

menghasilkan masyarakat maju dan modern pula. Sebaliknya pendidikan yang maju dan modern hanya ditemukan dan diselenggarakan oleh masyarakat maju dan modern”.⁹

Pendidikan Islam di Indonesia sebagai subsistem pendidikan Nasional, oleh karena itu pendidikan Islam juga mengemban misi untuk mengembangkan kualitas dan kepribadian manusia Indonesia seutuhnya. Kenyataan seperti ini dapat dipahami dari rumusan hasil seminar Pendidikan Islam se-Indonesia tahun 1960, bahwa Pendidikan Islam ditujukan sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam dalam konteks kebangsaan Indonesia. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmad D. Marimba di atas yang mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.

Dengan demikian keberhasilan pendidikan Islam akan membantu keberhasilan pendidikan nasional. Juga sebaliknya keberhasilan pendidikan nasional secara makro turut membantu pencapaian tujuan pendidikan Islam. Sebab itu, keberadaan lembaga

⁹ Muhammad Noer Syam, *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila* (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm. 348.

pendidikan Islam oleh pemerintah dijadikan mitra untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu pendidikan Islam yang ada di Indonesia saat ini adalah madrasah. Secara historis, pada tahap-tahap awal perjalanan madrasah tidaklah begitu mulus. Kendatipun didirikan dengan nama madrasah, semula yang dikehendaki adalah suatu lembaga pendidikan dengan sistem klasikal, yang didalamnya anak didik mendapatkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara berimbang. Seperti dikemukakan oleh Hasbullah (1999) bahwa sistem pendidikan dan pengajaran yang digunakan pada madrasah merupakan perpaduan antara sistem pondok pesantren dengan sistem yang berlaku pada sekolah-sekolah modern.¹⁰ Dengan demikian, kehadiran madrasah dilatar belakangi oleh keinginan untuk memberlakukan secara berimbang antara ilmu agama dan ilmu umum dalam kegiatan pendidikan dikalangan umat Islam. Atau dengan kata lain madrasah merupakan perpaduan sistem pendidikan pesantren dengan sistem pendidikan modern.

Urgennya pendidikan bagi suatu bangsa, menggugah pemerintah Indonesia mengeluarkan suatu kebijaksanaan yang dituangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2

¹⁰ Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm.71.

tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang telah disahkan dan diundangkan pada tanggal 27 maret 1989. Undang-undang ini telah memperkuat eksistensi madrasah, sehingga lembaga ini mempunyai landasan konstitusional. Ia adalah sub-sistem dari sistem pendidikan nasional. Dimana sistem pendidikan madrasah merupakan pendidikan jalur sekolah, hal ini sesuai dengan pasal 9 ayat 2.¹¹

Meski demikian, madrasah oleh sebagian masyarakat masih dipandang sebelah mata dan dianggap sebagai lembaga pendidikan “kelas dua”. Akibatnya, meskipun madrasah keberadaannya secara yuridis diakui sejajar dengan sekolah formal lain, madrasah umumnya hanya diminati oleh siswa-siswi yang kemampuan intelektensi dan ekonomi pas-pasan. Sehingga, usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah selalu mengalami hambatan.

Di sisi lain, keberadaan madrasah kurang didukung oleh sumber daya yang memadai. Mutu pendidikan relatif kurang terjamin bila dibandingkan dengan sekolah formal lainnya, karena banyaknya bidang studi yang diajarkan, sementara kualitas guru rendah, manajemen pengelolaan kurang profesional, dan sarana prasarana pendidikan pas-pasan, serta jumlah siswapun sedikit dan kebanyakan

¹¹ *Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1991), hlm. 5.

berasal dari keluarga yang kurang mampu.¹² Karena pendidikan sebagai suatu industri pengembangan (sumber daya) manusia, maka lembaga pendidikan harus dikelola secara profesional. Ketiadaan tenaga-tenaga manajer pendidikan profesional ini yang menuntut diadakannya terobosan-terobosan untuk membawa pendidikan itu sejalan dengan langkah-langkah pendidikan yang semakin cepat.¹³

Ketika melihat kondisi riil madrasah sekarang ini memang tampak sebagaimana digambarkan oleh A. Malik Fadjar tersebut diatas. Kondisi ini yang sebenarnya menggugah para insan yang peduli terhadap eksistensi pendidikan Islam untuk mengadakan reformasi terhadap sistem pendidikan Islam khususnya sistem madrasah.

Fenomena untuk mengadakan perubahan terhadap sistem pendidikan madrasah telah diwujudkan dengan membentuk madrasah-madrasah model yang diorientasikan sebagai wahana untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah.¹⁴ Madrasah-madrasah dengan lebel model ini tampil dengan inovasi-inovasi pengembangan yang mengarah pada terciptanya madrasah yang berorientasi pada masa depan.

¹² A. Malik Fadjar, *Op. Cit.* hlm. ix.

¹³ H.A.R. Tilaar, *Manajemen pendidikan Nasional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 154.

¹⁴ A. Malik Fadjar, *Op. Cit.*, hlm. 82

Salah satu madrasah model yang telah mengembangkan sistem tersebut adalah Madrasah Aliyah Model Yogyakarta yang merupakan peralihan dari MAN Yogyakarta 3. Lembaga ini telah mengadakan perubahan-perubahan mendasar pada sistem manajemennya dan bahkan memberanikan diri untuk merombak sistem madrasah yang semula tergantung kepada kebijakan Departemen Agama menjadi mandiri dalam pengembangannya (*otonomi sekolah*)¹⁵

Lembaga pendidikan ini telah mencoba menata diri dengan konsep *School Based Management*. Konsep ini menawarkan kerjasama yang erat antara sekolah, masyarakat dan pemerintah dengan tanggung jawabnya masing-masing, berkembang didasarkan kepada suatu keinginan kemandirian kepada sekolah untuk ikut terlibat secara aktif dan dinamis dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan melalui pengelolaan sumber daya sekolah yang ada.

Dalam mengimplementasikan konsep ini, sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengelola dirinya di dalam kerangka arah dan kebijakan yang telah dirumuskan pemerintah.¹⁶

Fenomena ini merupakan hal baru dalam khasanah pendidikan Islam di Indonesia. Oleh karena itu patut dipertanyakan tentang bagaimana efektifitas, efisiensi dan fleksibilitas operasional konsep

¹⁵ Wawancara awal dengan Bapak Sukardi (Kepala Sekolah) MAM Yogyakarta, tanggal 23 Februari 2001

¹⁶ Umaedi, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Yogyakarta: Depdikbud,1999), hlm.8.

tersebut di dalam koridor sistem pendidikan madrasah. Dari sinilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang kehadiran konsep *School Based Management* di dalam sistem pendidikan madrasah. Sejauh mana kontribusi konsep tersebut terhadap pengembangan madrasah dalam mengantisipasi era global, dan dalam meningkatkan mutu pendidikannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka pokok masalah yang sangat mendasar untuk dikaji dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana konsep manajemen peningkatan mutu pendidikan yang diterapkan di MAM Yogyakarta?
2. Bagaimana strategi pelaksanaan yang ditempuh oleh MAM Yogyakarta dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Islam?

D. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan pemilihan judul dari karya tulis ini, dikemukakan sebagai berikut:

1. MAM Yogyakarta adalah salah satu lembaga pendidikan yang diproyeksikan menjadi model atau teladan bagi madrasah-madrasah aliyah lainnya. Satu langkah praktis yang ditempuh

lembaga ini dalam upaya peningkatan mutunya adalah dengan menawarkan *School Based Management* yang telah dicanangkan dan disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu perlu dikaji tentang sejauh mana tawaran *School Based Management* tersebut mempunyai orientasi terhadap masa depan, mengingat lembaga ini adalah model bagi lembaga sejenis lainnya.

2. Eksistensi madrasah sebagai sebuah lembaga pendidikan akan sangat tergantung pada *School Based Management* yang ditawarkan, sejauhmana *School Based Management* tersebut berorientasi pada masa depan. Maka dari itu perlu diadakan studi mendalam tentang tawaran *School Based Management* MAM Yogyakarta orientasinya terhadap masa depan.

E. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

a. Tujuan

Untuk mengetahui sejauhmana *School Based Management* MAM Yogyakarta dijadikan landasan bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam.

b. Kegunaan

1. Tulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi MAM Yogyakarta di dalam upaya pengembangan madrasah kearah yang lebih baik.

2. Tulisan ini diharapkan dapat membuka wacana bagi semua pihak yang berkompeten terhadap eksistensi madrasah khususnya Madrasah Aliyah.
3. Tulisan ini diharapkan dapat memberikan support kepada MAM Yogyakarta untuk bisa lebih memacu diri menjadi sebuah lembaga pendidikan idaman bagi masyarakat.

F. Telaah Pustaka

Setelah penulis mencari hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan manajemen di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memang belum ada yang secara langsung mengangkat tema tersebut, beberapa skripsi dari Fakultas Tarbiyah yang berkaitan dengan tema tersebut, diantaranya:

- a. Pelaksanaan Manajemen Pendidikan di SMP Muhammadiyah Brosot, Kabupaten Kulonprogo oleh Heru Purwanto tahun 1997 bagaimana manajemen yang di terapkan SMP Muhammadiyah tersebut dalam memenuhi kebutuhan masyarakat,
- b. Skripsi Moh. Burhanudin yang berjudul "Pelaksanaan Manajemen Pendidikan di MA Pesantren Sabilil Muttaqin Tanjunganom Nganjuk" tahun 1996 skripsi ini antara lain menggambarkan tentang bagaimana manajemen yang diterapkan di MA tersebut,

dan skripsi ini hanya melaporkan saja bagaimana pelaksanaan manajemen yang ada.

- c. Sementara itu ada penelitian yang dilakukan disana kami temukan yang berjudul Meningkatkan Mutu Madrasah (Telaah Tentang Relevansi Kurikulum MAM Yogyakarta Terhadap Tuntutan Kebutuhan Masyarakat) oleh Faridha Khuril Maknun Jurusan Kependidikan Islam tahun 2000. Yang berisi tentang kurikulum MAM Yogyakarta dalam mengakomodir ilmu pengetahuan umum lebih luas disamping ilmu pengetahuan agama, dan antisipasinya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat kini dan akan datang.

Kalau dicermati lebih jauh penelitian-penelitian diatas jelas belum ada yang mengkaji secara spesifik tentang *School Based Management* dilembaga MAM Yogyakarta dalam kaitannya dengan masa depan.

G. Kerangka Teoritik

Penelitian ini akan difokuskan pada tawaran *School Based Management* MAM Yogyakarta. Adapun yang akan dijadikan pisau analisis adalah teori-teori dalam *School Based Management*. Yaitu manajemen berbasis sekolah yang menekankan kepada kemandirian dan kreatifitas sekolah. Manajemen ini memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mengontrol sumber daya manusia, fleksibilitas

dalam merespon kebutuhan masyarakat. Yang memberikan pemahaman bahwa tanggung jawab peningkatan kualitas pendidikan secara mikro telah bergeser dari birokrasi pusat ke unit pengelola yang lebih dasar yaitu sekolah. Dengan teori-teori tersebut diharapkan dapat dilihat kelebihan dan kelemahan *School Based Management* di MAM Yogyakarta, kemudian juga dapat diperoleh solusi alternatif atas berbagai problem dan kelemahan tersebut serta diperoleh cara yang efektif untuk mengembangkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki.

Adapun manajemen yang baik adalah manajemen yang tidak jauh menyimpang dari konsep, dan yang sesuai dengan objek yang ditangani serta tempat organisasi itu berada. Manajemen pendidikan haruslah fleksibel, efektif dan efisien.¹⁷ Fleksibel artinya dapat menyesuaikan diri dengan situasi kondisi yang ada, efektif berarti manajemen itu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan atau telah mampu merealisasi tujuan yang dicanangkan, sedangkan efisien dalam manajemen pendidikan mempunyai makna dengan biaya minimal dapat menghasilkan output pendidikan yang sesuai dengan target semula.

¹⁷ Made Pidata, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1988), hlm. 17.

Untuk memenuhi manajemen yang fleksibel, efektif dan efisien maka perlu adanya fungsi-fungsi manajemen, atau yang sering disebut dengan tugas-tugas manajemen. George R. Terry dalam bukunya *Principle of Management*, mengklasifikasi fungsi-fungsi manajemen yaitu:¹⁸ *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*. Disamping itu The Liang Gie berpendapat bahwa fungsi-funsi manajemen meliputi:¹⁹ *Planning* (Perencanaan), *Decision making* (Pembuatan keputusan), *Directing* (Pembimbingan), *Coordinating* (Pengkoordinasian), *Controlling* (Pengontrolan), *Improving* (Penyempurnaan).

Sedang menurut Sondang P. Siagian dalam bukunya *Filsafat Administrasi*, membagi fungsi manajemen menjadi:²⁰ *Planning, Organizing, Motivating, Controlling, dan Evaluating*.

Sedangkan konsep manajemen berbasis sekolah merupakan alternatif baru dalam pengelolaan pendidikan yang lebih menekankan kepada kemandirian dan kreatifitas sekolah. Beberapa indikator yang menunjukkan karakter konsep manajemen ini sebagai berikut;²¹ (i) lingkungan sekolah yang aman dan tertib, (ii) sekolah memiliki misi dan target mutu yang ingin dicapai, (iii) sekolah memiliki kepemimpinan yang kuat, (iv) adanya harapan yang tinggi dari dari

¹⁸ Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Bumiaksara, 1994), hlm.33.

¹⁹The Liang Gie, *Administrasi Perkantoran Modern*, (Yogyakarta: Nurcahya, 1983), hlm. 61.

²⁰ Sondang P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta: Gunung Agung, 1970), hlm. 107.

²¹ Umaedi, *Op. Cit*, hlm. 7.

personel sekolah (Kepala sekolah, guru, dan staf lainnya termasuk siswa) untuk berprestasi, (v) adanya pengembangan staf sekolah yang terus menerus sesuai tuntutan IPTEK, (vi) adanya pelaksanaan evaluasi terus menerus terhadap berbagai aspek akademik dan administratif, dan pemanfaatan hasilnya untuk perbaikan mutu, dan (vii) adanya komunikasi dan dukungan intensif dari orang tua murid/masyarakat.

Dalam rangka mengimplementasikan konsep manajemen berbasis sekolah, maka melalui partisipasi aktif, dan dinamis orang tua, siswa, dan staf lainnya termasuk institusi yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan, sekolah harus melakukan tahapan kegiatan sebagai berikut:²²

- a. Penyusunan basis data dan profil sekolah yang lebih presentatif, akurat, valid dan secara sistematis menyangkut berbagai aspek akademis, administratif (siswa, guru, staf), dan keuangan.
- b. Melakukan evaluasi diri (self assesment) untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan sumber daya sekolah, personil sekolah, dan kinerjanya.
- c. Sekolah harus mengidentifikasi kebutuhan sekolah dan merumuskan visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai.

²² Umaedi, *Op. Cit.*, hlm.16.

- d. Sekolah bersama-sama masyarakatnya merencanakan dan menyusun program jangka panjang atau jangka pendek (tahunan) termasuk anggarannya.
- e. Sekolah harus membuat strategi perencanaan dan pengembangan jangka panjang melalui identifikasi kunci kebijakan dan prioritas.
- f. Sekolah melakukan monitoring dan evaluasi untuk meyakinkan apakah program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan, apakah tujuan telah tercapai, dan sejauhmana pencapaiannya.

Setelah membandingkan dan mempertimbangkan konsep manajemen yang kita kenal selama ini dengan konsep manajemen berbasis sekolah, memperlihatkan manajemen biasa hanya didominasi oleh pemerintah, sekolah cenderung hanya menjalankan kebijakan-kebijakan dari pusat, sedangkan manajemen berbasis sekolah menekankan pada kerjasama sekolah, masyarakat dan pemerintah dalam pengelolaan sumber daya sekolah.

H. Metode Penelitian

1. Metode Penentuan Subyek

Yang dimaksud subyek penelitian menurut Suharismi Arikunto

adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian.²³

Adapun yang menjadi subyek atau sumber data adalah:

- a. Kepala Sekolah MAM Yogyakarta.
 - b. Tim Konsultan di MAM Yogyakarta.
 - c. Kepala Tata Usaha MAM Yogyakarta.
 - d. Guru MAM Yogyakarta.
2. Metode pengumpulan data

Dalam Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Metode wawancara (interview)

Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang diajukan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.²⁴ Dengan metode ini penulis akan berwawancara langsung dengan Kepala Sekolah, Tim Konsultan, Kepala Tata Usaha, dan guru di MAM Yogyakarta untuk memperoleh data-data tentang manajemen yang diterapkan serta bagaimana antisipasi manajemen MAM terhadap perkembangan-perkembangan yang terjadi di masyarakat.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 40.

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset II*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm. 136.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah metode pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.²⁵ Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang kondisi MAM Yogyakarta serta penerapan konsep *School Based Management* disana.

c. Metode Analisis Data

Analisis data dalam pembahasan ini menggunakan metode deskriptif analitik yaitu teknik analisa data dengan menuturkan, menafsirkan, serta mengklasifikasikan dan membandingkan fenomena-fenomena.²⁶ Dengan menggunakan metode berfikir :

1. Metode induktif yaitu cara berfikir yang bertolak dari fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.²⁷

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1989), hlm. 72.

²⁶ Noeng Muhamadir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Surasin, 1989), hlm. 44.

²⁷ *Ibid*, hlm. 200.

2. Metode deduktif yaitu perolehan data atau keterangan-keterangan yang bersifat umum, kemudian diolah untuk mendapatkan rincian yang bersifat khusus.²⁸

I. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran isi skripsi ini, maka akan dikemukakan sistematika pembahasan berikut ini:

Bab I ini berisi tentang: penegasan istilah latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, dan sistematika pembahasan.

Pada bab II ini akan dipaparkan mengenai, letak geografis sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta fasilitas/sarana prasarana yang ada di MAM Yogyakarta.

Pada bab III ini penulis akan mendeskripsikan konsep *School Based Management* di MAM Yogyakarta yang meliputi: indikator pelaksanaan konsep *School Based Management*.

Dalam bab IV ini penulis akan menggambarkan tentang strategi MAM Yogyakarta dalam menerapkan konsep *School Based Management* untuk meningkatkan mutu pendidikannya.

²⁸ Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, hlm. 75.

Bab V ini merupakan akhir dari pembahasan skripsi ini dan terdiri atas kesimpulan, saran dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi ini dicantumkan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar ralat (kalau ada), dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Manajemen peningkatan mutu pendidikan yang diterapkan di MAM Yogyakarta (*School Based Management*), merupakan bentuk konsep baru dalam manajemen pendidikan. Untuk menerapkan konsep tersebut dibutuhkan perubahan yang mendasar dari berbagai unsur pendidikan, seperti SDM, kurikulum, sarana prasarana, keuangan, partisipasi masyarakat dan lain sebagainya.
2. Untuk melaksanakan konsep tersebut, langkah-langkah yang di tempuh MAM Yogyakarta adalah mensosialisasikan dan memberikan pelatihan-pelatihan kepada SDMnya agar mengerti betul konsep *School Based Management*, memberikan kesempatan kepada para guru dan staf untuk menambah ilmu dan pengalamannya melalui studi lanjut kejenjang yang lebih tinggi, melengkapi sarana prasarana yang menunjang pelaksanaan konsep baik fisik maupun nonfisik, dan menginovasi kurikulumnya agar sesuai dengan kebutuhan.

3. Selain langkah-langkah untuk melaksanakan konsep tersebut diatas, MAM Yogyakarta menyusun strategi dengan cara menyusun provil, visi, misi MAM Yogyakarta, menganalisis terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, melaksanakan konsep *School Based Management* secara bertahap, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program-program yang direncanakan untuk mengetahui tercapai tidaknya rencana yang disusun, dan hambatan-hambatan yang dihadapi.

B. Saran-saran

Sejalan dengan diterapkannya konsep pengelolaan pendidikan yang baru, dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka MAM Yogyakarta perlu memperhatikan terhadap tingkat kemampuannya. Untuk itu penerapan konsep tersebut harus dilaksanakan secara bertahap.

Masih banyak kekurangan yang harus dibenahi oleh MAM Yogyakarta, diantaranya:

1. Kesadaran guru, staf maupun siswa untuk melaksanakan konsep *School Based Management* belum sepenuhnya.

2. Dukungan, partisipasi dan kerjasama dengan masyarakat belum optimal.
3. Keberadaan MAM Yogyakarta belum diketahui masyarakat secara luas, hanya masyarakat tertentu saja.

Oleh karena itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kesadaran sebagian personel sekolah dalam melaksanakan konsep *School Based Management* perlu ditingkatkan, karena pelaksanaan konsep tersebut memerlukan kesadaran pribadi bukan keterpaksaan peraturan.
2. Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat, karena pelaksanaan *School Based Management* sangat membutuhkan dukungan dan partisipasi masyarakat.
3. Menambah publikasi MAM Yogyakarta maupun konsep yang diterapkan dalam meningkatkan mutu pendidikannya baik melalui media massa maupun forum lainnya, sehingga lebih dikenal oleh masyarakat luas.

C. Kata Penutup

Seiring dengan selesaiannya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan

rahmat, nikmat, taufiq serta hidayahNya kepada penulis, sehingga dapat segera mengahiri penulisan skripsi ini.

Namun penulis menyadari bahwa karya tulis ini sangat dipengaruhi oleh keterbatasan-keterbatasan penulis, sehingga karya ini penuh dengan kekurangan disana sini. Untuk itu penulis akan sangat berterima kasih jika mendapatkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 14 November 2001

Penulis

Arif Setiawan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung, Al-Ma'arif, 1980.
- A. Malik Fadjar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, Bandung, Mizan, 1998.
- Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 1994.
- Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 1992.
- _____, *Sistem Penyelenggaraan Madrasah Aliyah Model*, Jakarta, 1996.
- Depdikbud, *Panduan Manajemen Sekolah*, Jakarta, 1998.
- _____, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1988.
- Dirjen Bimbaga Depag R.I, *Pedoman Dasar Pelaksanaan Madrasah Aliyah Model*, 1998.
- _____, *Depdiknas, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta, edisi Juli 2000.
- Fasli Jalal dan Edi Supriadi (Editor), *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*, Yogyakarta, Adi Cita Karya Nusa, 2001.
- H.A.R. Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1998.
- Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Bandung, Al-Ma'arif, 1980.
- Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1999.
- H.M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umuun)*, Jakarta, Bumi Aksara, 1995.

Husen Usman, *Kepemimpinan Entrepreneur di Pendidikan Kejuruan (Tinjauan Kritis Hasil Penelitian)*, Bandung, ALFABETA, 1998.

Made Pidata, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta, Bina Aksara, 1988.

Muhammad Noer Syam, *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila*, Surabaya, Usaha Nasional, 1996.

Muslih Usa (Editor), *Pendidikan Antara Cita dan Fakta*, Yogyakarta, Tiara Wacana, 1991.

Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta, Nuhana, 1984.

Noeng Muhamdjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Rake Surasin, 1989.

Oteng Sutisna, *Superfisi dan Administrasi Pendidikan*, Bandung, Jemmar, 1979.

Rumtini dan Jiyono, *Jurnal Kependidikan dan Kebudayaan*, Jakarta, Depdiknas, edisi Juni 1999.

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1999.

Slamet P.H., *Jurnal Kependidikan dan Kebudayaan*, Jakarta, Depdiknas, edisi November 2000.

Sondang P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, Jakarta, Gunung Agung, 1970.

Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta, Bina Aksara, 1989.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset I*, Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1989.

_____, *Metodologi Riset II*, Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1987.

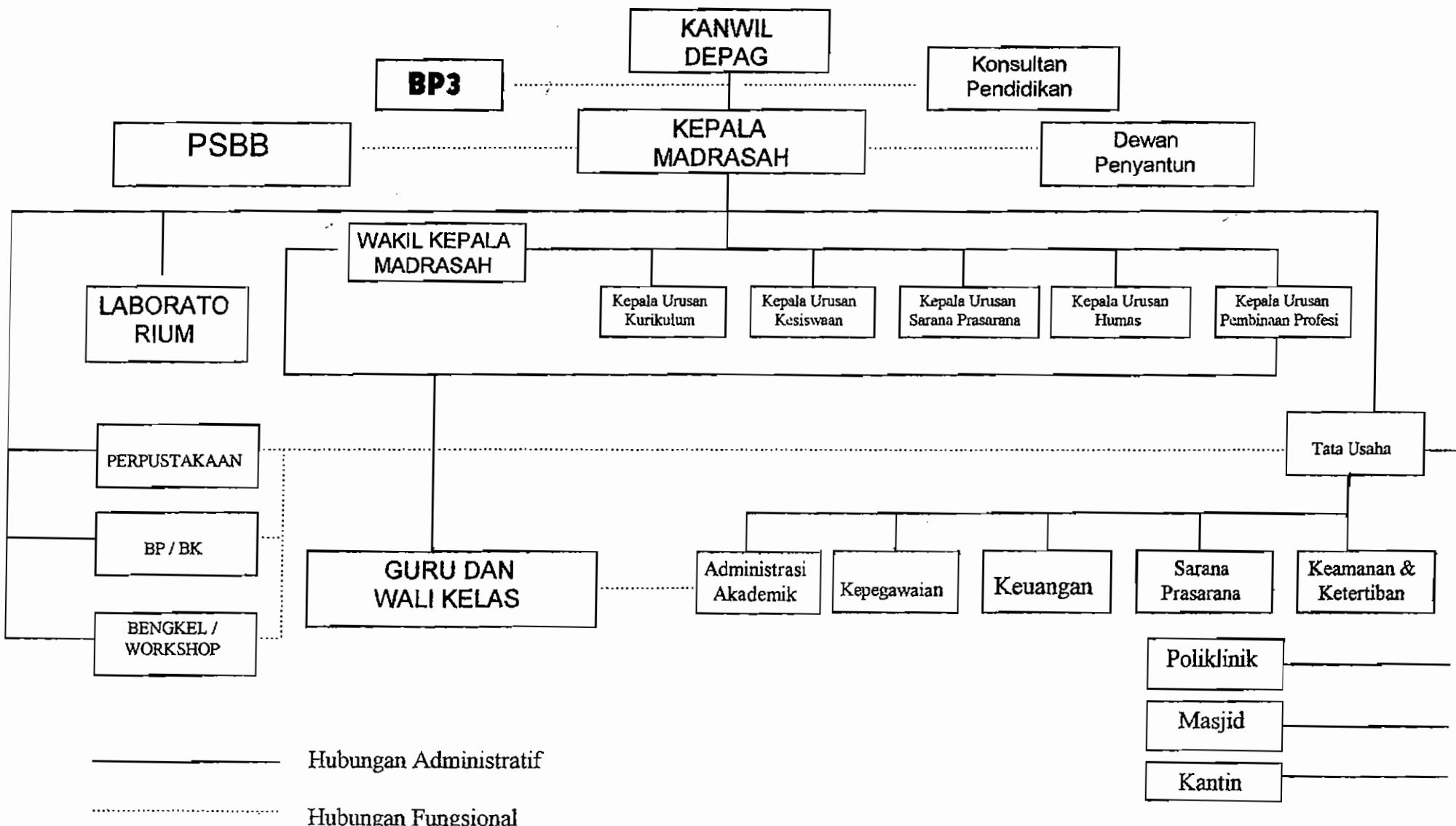
The Liang Gie, *Administrasi Perkantoran Modern*, Yogyakarta, Nurcahya, 1983.

Umaedi, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Yogyakarta, Depdikbud, 1999.

Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya, Jakarta, Sinar Grafika, 1991.

Wayan Koster, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Depdiknas, Jakarta, edisi Oktober, 2000.

STRUKTUR ORGANISASI MAN YOGYAKARTA III





DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 Yogyakarta

Nomor : 2N/1/PP.00/231/2001

Yogyakarta, 12 Desember 2001

Lamp. :

Kepada

Hal : Persetujuan tentang

Dosen Fak. Tarbiyah IAIN

Perubahan Judul Skripsi

Yth. Sdr. Arif Setiawan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula :

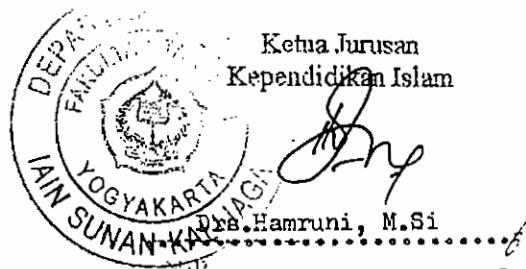
MEMBANGUN MANAJEMEN PENDIDIKAN PROFES IONA L (Studi Tentang School Based Management di MAM Yogyakarta)

Dirubah menjadi :

MA NA JEMEN PE NINGKATAN MUTU PENDIDIKA N ISLAM (Studi Tentang School Based Management di MAM Yogyakarta)

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Tembusan dikirim kepada yaitu :

1. Dosen Pembimbing
2. Pembantu Dekan I
3. Arsip

150223029



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : 513056 Yogyakarta; e-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

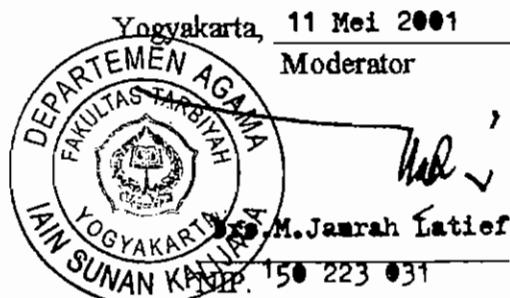
Nama Mahasiswa : ARIF SETIAWAN
Nomor Induk : 96473474
Jurusan : KI
Semester ke- : X (sepeluh)
Tahun Akademik : 2000 / 2001

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 11 Mei 2001

Judul Skripsi :

MEMBANGUN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PROFESIONAL (Studi Tentang School Based Management di MAM Yogyakarta)

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Komplek Balaikota Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta Telp. 515865/515866 Psw. 153.154

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : **070/ 485**

- D a s a r** : Surat izin/Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor :
070 / 1791 ————— Tgl. **21 Mei 2001**
- M e n g i n g a t** : Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang : Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta. Nomor 33/KPTS/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah yang melakukan Pendataan/Penelitian.
- Diizinkan kepada** : Nama : **Arif Setiawan No.Mhs. 96473474**
Pekerjaan : **Mahasiswa Tarbiyah IAIN SUKA Yk.**
Alamat : **Jl.Marsda Adisucipto Yogyakarta**
Penanggung Jawab : **Drs.M.Jamroh Latief**
Keperluan : **Mengadakan penelitian dengan judul;**
MEMBANGUN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PROFESIONAL (Studi tentang School Based Management di MAM Yogyakarta)
- Lokasi / Responden** : **Kota Yogyakarta**
- W a k t u** : Mulai pada tanggal **22 Mei 2001 s/d 22 Agustus 2001**
- L a m p i r a n** : **Proposal & Daftar Pertanyaan**
- Dengan ketentuan** :
1. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta).
 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
 3. Izin ini tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah.
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhiinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

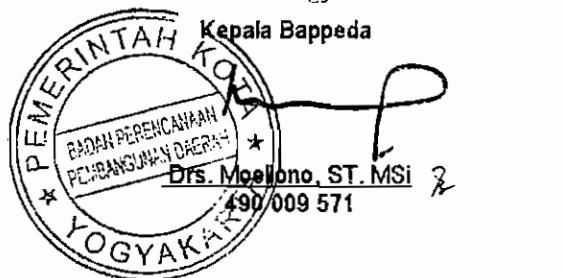
Tanda tangan
Pemegang izin

Arif Setiawan

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal **25-05 - 2001**

An. Walikota Yogyakarta

Kepala Bappeda



Tembusan kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta.
2. Ketua Bappeda Propinsi DIY.
3. Ka. Kantor Kesbang dan Linmas Kota Yk.
4. Ka.Kandep Agama Kota Yogyakarta.
5. Ka.MAM Yogyakarta.

6. arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Kepatihan Danurejan Telpon : 589583, 586712
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 07.0 / 1791

Membaca Surat : Dekan Fky - IAIN "SUKA" Yk , No. III/I/DI/TL.00/266/2001
Mengingat : Tanggal 14 Mei 2001 Perihal: Ijin Penelitian
: 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah.
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang Tataaksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah non Pemerintah yang melakukan Pendataan/ Penelitian.

Diizinkan kepada :

N a m a : Arif Setiawan , No. Induk 96473474

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

J u d u l : MORANGIN MANAJEMEN Pendidikan ISLAM PROFESSIONAL (Studi Tentang School Based Management di MAM Yogyakarta).

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktunya : Mulai pada tanggal 22-05-2001 s/d 22-08-2001

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati/Walikotaindanya) kepala Daerah) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta).
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan Ilmiah.
5. Surat Izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

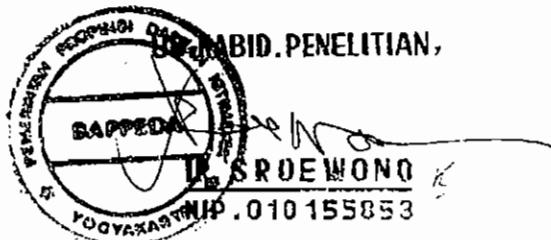
Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 21-05-2001

An. GUBERNUR

KEPALA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KETUA/WAKIL KETUA BAPPEDA PROPINSI DIY

TEMBUSAN kepada Yth. :

1. Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta:
(sebagai laporan)
2. Ka. Dit. Sospol Propinsi DIY.
3. Walikota Yogyakarta c/q Bappeda
4. Ka. Kanwil.Dep.Agama Prop.DIY
5. Dekan Fky - IAIN "SUKA" Yk
6. Pertinggal





DEPARTEMEN AGAMA R.I.
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBINAAN KELEMBAGAAN AGAMA ISLAM
Jln. Lapangan Banteng Barat No. 3 - 4
Telpon : 3811642, 3811654, 3812216, 3812679, 3811214
JAKARTA

SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR JENDERAL PEMBINAAN KELEMBAGAAN AGAMA ISLAM
NOMOR : E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/98

TENTANG :

MADRASAH ALIYAH MODEL

DIREKTUR JENDERAL PEMBINAAN KELEMBAGAAN AGAMA ISLAM,

Menimbang :

1. bahwa usaha peningkatan mutu Madrasah Aliyah yang telah dilakukan melalui peningkatan dalam bidang kurikulum, sarana/prasarana, ketenagaan dan pengawasan, perlu dilanjutkan dengan peningkatan dalam bidang kelembagaan;
2. bahwa yang dimaksud dengan peningkatan dalam bidang kelembagaan adalah menjadikan beberapa Madrasah Aliyah Negeri sebagai percontohan bagi pembinaan madrasah di sekitarnya;
3. bahwa Madrasah Aliyah Negeri yang dijadikan percontohan bagi pembinaan madrasah di sekitarnya itu, diwujudkan dalam bentuk 'Madrasah Aliyah Model'.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 44 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Organisasi Departemen;
4. Keputusan Presiden RI Nomor 15 Tahun 1984 tentang Susunan Organisasi Departemen dengan segala perubahannya, terakhir dengan Keputusan Nomor 2 Tahun 1996;
5. Keputusan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 1975 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama yang telah diubah dan disempurnakan, terakhir dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 75 Tahun 1984;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 370 Tahun 1993 tentang Madrasah Aliyah;
7. Nota Kesepakatan Bantuan Pinjaman antara Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI dengan Bank Pembangunan Asia yang tertuang di dalam Loan Agreement tanggal 6 Mei 1997.

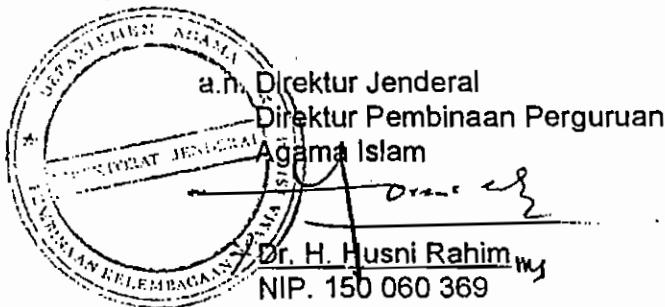
M E M U T U S K A N

Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PEMBINAAN KELEMBAGAAN AGAMA ISLAM TENTANG MADRASAH ALIYAH NEGERI MODEL.**

- Pertama : Menetapkan Madrasah Aliyah Model tersebut pada lampiran I sebagai Madrasah Aliyah Negeri Model,
- Kedua : Pedoman Dasar Pelaksanaan Madrasah Aliyah Model sebagaimana tersebut pada Lampiran II;
- Ketiga : Fungsi Madrasah Aliyah adalah sebagai :
1. Percontohan, sehingga madrasah yang bersangkutan harus meningkatkan mutu pengelolaan kelembagaan, proses dan output pembelajaran secara optimal, agar dapat menjadi madrasah unggul dan dapat melakukan pembinaan terhadap Madrasah Aliyah lain yang berada di sekitarnya
 2. Pusat Sumber Belajar yang memberikan kesempatan bagi Madrasah lain untuk memanfaatkan fasilitas pembinaan yang tersedia di dalamnya bagi peningkatan mutu madrasah di lingkungannya.
 3. Pusat Pemberdayaan yang menumbuhkembangkan sikap mandiri Madrasah dan Masyarakat di lingkungannya, sehingga memiliki sumber daya, dana, sarana, dan prasarana yang setara dengan Madrasah dan lingkungan Masyarakat lainnya.
- Keempat : Menugaskan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi u/p Kepala Bidang Binrau/ Binbaga/ Bimas dan Binbaga Islam untuk menetapkan Kepala Madrasah, Guru-guru dan Karyawan yang kualifikasinya memenuhi syarat bagi pengelolaan Madrasah Model sesuai dengan Pedoman Dasar Pelaksanaan Madrasah Aliyah Model; serta melaporkan kesiapan pelaksanaan di wilayahnya masing-masing secara tertulis kepada Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam selambat-lambatnya 30 hari sebelum memasuki tahun ajaran 1998/1999.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dirubah dan ditetapkan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 20 Februari 1998



TEMBUSAN disampaikan kepada Yth:

1. Irjen Departemen Agama di Jakarta;
2. Kepala Biro Perencanaan Departemen Agama di Jakarta;
3. Kepala Biro Keuangan Departemen Agama di Jakarta;
4. Badan Pemeriksa Keuangan di Jakarta;
5. Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan di Jakarta;
6. Kepala Kanwil Dep. Agama se Indonesia;
7. Madrasah Aliyah Negeri yang bersangkutan.

MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)

YOGYAKARTA III

Jl. Magelang Km. 04 Telp. 513613 Yogyakarta 55284

KEPUTUSAN

KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) YOGYAKARTA III

NOMOR : 05 / KPTS / 2001

TENTANG

PENGANGKATAN SEBAGAI PENGURUS MADRASAH ALIYAH NEGERI
(MAN) YOGYAKARTA III TAHUN PELAJARAN 2001/2002

BISMILLAHIR ROHMANIR ROHIM

KEPALA MAN YOGYAKARTA III

MENIMBANG : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta III perlu dibentuk pengurus.

b. Bahwa mereka yang namanya tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini dianggap mampu dan cakap melaksanakan tugas dimaksud.

MENGINGAT : 1. UU No.2/1989
2. PP No.29/1990
3. Keputusan Menpan No.84/1993
4. Keputusan bersama Mendikbud dan Kepala BAKN No. 0433/P/1993 dan No. 25/1993
5. Keputusan Menteri Agama No.370 dan 373/1993.

MENGINGAT PULA : 1. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI No. E.14/PT.00.6/Kep/17A/98 tanggal 30 Februari 1998.
2. Keputusan Mendikbud No. 0293/U/1993.

MEMPERHATIKAN : Surat Keputusan Ka. Kanwil Departemen Agama Prop. DIY No. :

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : KEPUTUSAN KEPALA MAN YOGYAKARTA III TENTANG PENGANGKATAN SEBAGAI PENGURUS MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III TAHUN 2001/2002

Pertama : Menetapkan dan mengangkat susunan pengurus Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III tahun 2001/2002

Kedua : Semua pengurus secara umum membantu Kepala Madrasah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
Merencanakan, melaksanakan maupun melaporkan dan tanggung jawab atas tugasnya kepada Kepala Madrasah.

Ketiga : Segala biaya yang timbul dalam keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai.

- Keempat : Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk diindahkan dan dilaksanakan sebagaimana mestinya dan penuh rasa tanggung jawab.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 10 Mei 2001



LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA MAN YOGYAKARTA III

Nomor : 05/KPTS/2001
Tanggal : 10 Mei 2001

Kepala Madrasah	:	Drs. Sulardi
Waka Madrasah	:	Drs. H. Kamari
Ka. Urs. Kurikulum	:	Thoha, S.Pd
Wk. I	:	Siti Nurrochmah, S.Pd
Wk. II	:	Drs. Dul Rohman A.Y.
Ka. Urs. Kesiswaan	:	Drs. Suharto
Wk. I. Urs Kesiswaan	:	Drs. Binuridin
Wk. II Urs Kesiswaan	:	Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd
Ka. Urs. Sarana Prasarana	:	Drs. Bahru
Wk.	:	Nur Prihanterra H, S.Pd
Ka. Urs Program Keterampilan	:	Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd
Wakil I	:	Dra. Yustanti
Wakil II	:	Maryanta
Ka. Urs Humas dan Media	:	Mulyadi, S.Pd
Wakil	:	Drs. Suwandi, M.Pd
Ka. Urs Pembinaan Profesi	:	Dra. Dwi Sunarti
Wakil	:	Dra. Siti Mahmudah, M.Pd
Ka. Urs Pengembangan Perpustakaan	:	Rini Utami, S.Pd
Wakil	:	Lailatur Rohmah, S.Pd
Ka. Urs Tata Usaha	:	Sadikin

Badan Pengelola Usaha Madrasah (BPUM)

Ketua	:	Dra. Siti Nurjanah
Sekretaris I	:	Sudarmaka, BA
Sekretaris II	:	Maryanta
Bendahara	:	Dra. Prihati Sriharsiwi
Anggota	:	Dra. Indriani Widiastuti
	:	Dra. Ida Rusrita
	:	Aris Haryanto, S.Pd

Pengurus Rumpun Mata Pelajaran (RMP)

1. Rumpun Agama dan Perilaku

Koordinator	:	Drs. H. Kamari
Sekretaris	:	Drs. Binuridin

2. Rumpun MIPA

Koordinator	:	Drs. Dul Rohman A.Y.
Sekretaris I	:	Hanawasti, S.Pd, M.Pd
Sekretaris II	:	Dra. Khusnul Darayah
Kep. Laboratorium IPA	:	Siti Amanah
Wk. Lab. IPA	:	Dra. Budi Hastuti

3. Rumpun IPS

Koordinator	:	Dra. Atun Rochayati
Sekretaris	:	Aris Haryanto

4. Rumpun Bahasa

Koordinator	:	Zahro Farida, S.Pd
Sekretaris I	:	Drs. Widode
Sekretaris II	:	M. Fadil Afif, Lc
Kep. Lab. Bahasa	:	Drs. Mas ud

~~~~~

## **LOKAKARYA**

### **PERCEPATAN LANGKAH MENUJU MADRASAH UNGGULAN**

### **MAN YOGYAKARTA III, 19 – 20 AGUSTUS 2000**

---

### **HASIL RUMUSAN KOMISI B**

#### **VISI DAN MISI MAN YOGYAKARTA III**

#### **INDIKATOR :**

**Berwawasan Iptek dan berlandaskan Imtak**

1. Bersikap ilmiah
2. Dapat berfikir objektif dan rasional
3. Memiliki kesadaran akan pentingnya penguasaan iptek
4. Dapat mengikuti perkembangan iptek
5. Dapat menikmati pemanfaatan iptek secara benar
6. Menjadikan imtak sebagai landasan indikator 1,2,3,4 dan 5.

## **M I S I**

### **MAN YOGYAKARTA III**

**DENGAN KREATIF DAN INOVATIF MENYELENGGARAKAN  
PENDIDIKAN YANG BERWAWASAN KEUNGGULAN SEHINGGA  
DIPEROLEH OUTPUT YANG UNGGUL DAN TERAMPIL  
SERTA BERKEPRIBADIAN MATANG**

~~~~~

LOKAKARYA
PERCEPATAN LANGKAH MENUJU MADRASAH UNGGULAN
MAN YOGYAKARTA III, 19 – 20 AGUSTUS 2000

HASIL RUMUSAN KOMISI B
VISI DAN MISI MAN YOGYAKARTA III

V I S I
MAN YOGYAKARTA III

**UNGGUL DAN TERAMPIL, BERKEPRIBADIAN MATANG
serta Berwawasan IPTEK dan Berlandaskan IMTAQ**

INDIKATOR :

Unggul dan Terampil

1. Prestasi Akademik baik
2. Banyak siswa yang berhasil melanjutkan belajar di berbagai Perguruan Tinggi Negeri.
3. Menguasai prinsip-prinsip ketrampilan mebelair
4. Menguasai prinsip-prinsip ketrampilan tata busana
5. Menguasai prinsip-prinsip ketrampilan komputer
6. Kaya wawasan cara peningkatan hasil ketrampilan
7. Ulet dalam menciptakan lapangan kerja bidang ketrampilan
8. Produktif dalam menciptakan hasil ketrampilan
9. Berjiwa wira usaha
10. Berjiwa kompetitif
11. Berjiwa komparatif

INDIKATOR :

Berkepribadian matang

1. Sadar dan taat beribadah secara benar dan teratur
2. Memiliki toleransi yang tinggi
3. Fasih BTAQ.
4. Penuh percaya diri
5. Kaya sopan santun
6. Bisa bekerja sama
7. Terbiasa berdisiplin
8. Sabar dan teliti
9. Mau bekerja keras
10. Luwes dalam pergaulan
11. Memiliki tenggang rasa tinggi
12. Memiliki sifat kesahajaan, optimis dan berwawasan ke depan
13. Inovatif dan kreatif
14. Bertanggungjawab
15. Memiliki pengendalian diri yang kuat

VISI DAN MISI

MAN YOGYAKARTA III

V I S I

**UNGGUL DAN TERAMPIL, BERKEPRIBADIAN MATANG
SERTA BERWAWASAN IPTEK DAN BERLANDASKAN IMTAQ**

M I S I

**DENGAN KREATIF DAN INOVATIF MENYELENGGARAKAN
PENDIDIKAN YANG BERWAWASAN KEUNGGULAN SEHINGGA
DIPEROLEH OUTPUT YANG UNGGUL DAN TERAMPIL
SERTA BERKEPRIBADIAN MATANG**

LOKAKARYA

PERCEPATAN LANGKAH MENUJU MADRASAH UNGGULAN

MAN YOGYAKARTA III, 19 – 20 AGUSTUS 2000

HASIL RUMUSAN KOMISI A

MAN YOGYAKARTA III MENJADI MADRASAH UNGGULAN

I. SISWA	
KEKUATAN	KELEMAHAN
<ol style="list-style-type: none">1. Kualitas input meningkat2. Jumlah siswa memadai (animo meningkat)3. Ada motivasi berprestasi4. Banyak siswa yang memiliki bakat seni5. Ada bakat-bakat jurnalistik6. Ada bakat-bakat olah raga	<ol style="list-style-type: none">1. Ketaatan pada tata tertib kurang2. Mayoritas dari kelompok ekonomi menengah ke bawah3. Minat belajar masih rendah4. semangat kompetisi belum tumbuh
II. GURU	
KEKUATAN	KELEMAHAN
<ol style="list-style-type: none">1. Masih muda-muda dan yang senior juga masih energik2. Homogen dalam agama3. Dedikasi dan idealisme tinggi4. Prosentase Guru salah ruang sangat kecil	<ol style="list-style-type: none">1. Disiplin kurang2. Belum kompak / rasa kebersamaan kurang / Belum satu bahasa dalam melangkah3. Masih ada yang emosional4. Komunikasi – Interaksi guru masih kurang5. Terlalu banyak putri6. Sikap mental masih lemah
III. PEGAWAI	
KEKUATAN	KELEMAHAN
<ol style="list-style-type: none">1. Kemampuan komputer cukup merata2. Rata-rata masih muda usia3. Homogen dalam agama	<ol style="list-style-type: none">1. Kurang studi banding2. Pelatihan ketatausahaan / perkantoran masih Kurang3. Jam kerja belum tepat untuk lembaga pendidikan (sekolah/Madrasah)
IV. ORANG TUA/WALI (BP3)	
KEKUATAN	KELEMAHAN
<ol style="list-style-type: none">1. Kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak mulai tumbuh.2. Majoritas orangtua berasal dari keluarga dan lingkungan muslim	<ol style="list-style-type: none">1. Komunikasi orang tua dengan madrasah masih pasif2. Masih tertanam persepsi : "BP3 adalah lembaga yang tidak lebih hanya pengurus dana dari orang tua siswa"3. Orang tua banyak belum menyadari mahalnya biaya pendidikan

LOKAKARYA

PERCEPATAN LANGKAH MENUJU MADRASAH UNGGULAN

MAN YOGYAKARTA III, 19 – 20 AGUSTUS 2000

HASIL RUMUSAN KOMISI A

MAN YOGYAKARTA III MENJADI MADRASAH UNGGULAN

V. FASILITAS

KEKUATAN	KELEMAHAN
1. Dana sementara memadai 2. Fasilitas fisik lengkap 3. Ada masjid 4. Ada Laboratorium IPA 5. Ada Workshop 6. Ada Perpustakaan 7. Ada fasilitas yang dimungkinkan memiliki Potensi ekonomi misalnya PSBB, dan Kantin	1. Pemeliharaan/perawatan belum baik 2. belum ada Laboratorium IPS 3. Belum ada Laboratorium IPA 4. Meja guru belum mencukupi 5. Fasilitas Listrik kelas belum dapat dimanfaatkan 6. Belum ada ruang baca yang nyaman/memadai untuk perpustakaan 7. Penampilan masjid belum cantik baik kelengkapan kebersihan maupun bentuk kegiatannya

VI. LINGKUNGAN

KEKUATAN	KELEMAHAN
1. Terletak di lokasi yang strategis, mudah dijangkau 2. Terletak berdekatan dengan TVRI, MMTC, SMU dan kampus Perguruan Tinggi 3. Berdekatan dengan Pondok Pesantren 4. Terletak agak jauh dari kebisingan kota	1. Terlalu terbuka dan tanpa SATPAM, sehingga orang luar bebas keluar masuk tidak terkontrol 2. Belum terjalin kerjasama dengan lembaga di sekitar Madrasah

VII. TIM PENGELOLA MADRASAH

KEKUATAN	KELEMAHAN
1. Sudah berbasis sarjana 2. Banyak yang sudah memprofesikan dan pada bidangnya 3. Kayaide	1. Kontrol terhadap pelaksanaan program masih lemah 2. Evaluasi program belum optimal

BIDANG APA YANG AKAN DIUNGGULKAN ?

1. AKADEMIK
2. KETRAMPILAN
3. BAHASA ASING
4. SENI
5. OLAH RAGA
6. MORAL / AGAMA

APA YANG AKAN DILAKUKAN ?

UNTUK MENCAPAI KEUNGGULAN KADEMIK :

1. Peningkatan kualitas KBM
2. Mengoptimalkan peran Perpustakaan

HASIL RUMUSAN KOMISI A

MAN YOGYAKARTA III MENJADI MADRASAH UNGGULAN

3. Pengelompokan dan pembinaan siswa siswa yang diprediksi akan melanjutkan studi di Perguruan Tinggi.
4. Memanfaatkan semaksimal mungkin jalur PBUD untuk menyebar alumni di berbagai Perguruan Tinggi Negeri (khususnya di Jawa)
5. Pelaksanaan pembinaan "anak bimbing" (semacam tugas yang dilakukan oleh Dosen Wali di Perguruan Tinggi) untuk waktu minimal satu tahun.
6. Penyelenggaraan matrikulasi pendidikan agama bagi siswa yang dipandang perlu
7. Meningkatkan penanganan program pengayaan materi / les untuk persiapan EBTANAS , UMPTN maupun tes masuk IAIN.
8. Pendataan, pengelolaan dan pemberian penghargaan kepada siswa berprestasi.
9. Sesegera mungkin dapat memanfaatkan sarana pembelajaran dengan audio visual.
10. Mengoptimalkan peran ketenagaan, fungsi sarana prasarana dan media pembelajaran.
11. Mengkondisikan semua aparat madrasah sebagai model figur "*pribadi islami*".
12. Penyelenggaraan program Aplikasi ilmu keagamaan (Pelatihan dai, Imam, khotib, pengasuh TPA, pelatihan perawatan jenazah, dan sebagainya.)

UNTUK MERAIH KEUNGGULAN KETRAMPILAN

1. Mengoptimalkan pengelolaan/penyelenggaraan program ketrampilan dengan konsentrasi pada : (a) Ketrampilan Tata busana,
(b) Ketrampilan Produksi Mebelair dan
(c) Ketrampilan Komputer
2. Segera bersama-sama menyepakati dan mendukung aktif "untuk mulai melaksanakan program ketrampilan.

UNTUK MERAIH KEUNGGULAN DALAM PENGUASAAN BAHASA ASING

1. Mengembangkan MEC (Mayoga English Club) dalam berbagai bentuk aktivitas.
2. Pengayaan kosa kata bahasa Inggris – Arab dengan memasang tulisan (poster kosa kata) berisi vocab Inggris-Arab-Latin.
3. Mencanangkan dan menetapkan hari wajib berbahasa Inggris – Arab (khususnya untuk siswa ASPI)

UNTUK MERAIH KEUNGGULAN SENI

1. KBM intra seni sudah diorientasikan ke materi praktik.
2. Ekstrakurikuler seni dikonsentrasi pada Band/Qasidah modern, qiraah, kaligrafi, paduan suara dan teater.
3. Pemilihan dan pengangkatan tutor seni yang dapat dipertanggungjawabkan komitmen pendidikan dan moralnya.
4. Pembinaan seni yang tetap berwawasan akademik dan berkomitmen moral yang tinggi.

UNTUK MERAIH KEUNGGULAN BIDANG OLAH RAGA

1. Melayani (menampung) agresivitas siswa dengan olah raga panjat tebing.
2. Membentuk tim sepak bola yang tangguh dengan latih tanding berkala dengan tim-tim sekolah/lembaga lain/tim wilayah.
3. Pembinaan dan pemberian penghargaan pada siswa yang memiliki prestasi olah raga.

Ketua Komisi A
M. THOHA

Yogyakarta, 20 Agustus 2000
Sekretaris Komisi
DRS. BINURIDIN

Lampiran I Keputusan Direktur Jenderal
Pembinaan Kelembagaan Agama Islam

No. :
TGL :

**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT MAN MODEL
SELURUH INDONESIA**

NO.	PROVINSI	JML	MADRASAH	ALAMAT	TELPON
1	DI. ACEH	1	MAN 1 Banda Aceh	Jl. Pocut Baren No.116, Ds. Keuramat Kec. Kuta Alam, Kod. Banda Aceh	(0651) 23426
2	SUMATERA UTARA	2	MAN 2 Medan MAN 2 Padangsidempuan	Jl. Willem Iskandar No.7A Ds. Sidorejo, Kodya Medan Jl. St. Soripada Mulia No.29 Padang Sidempuan, Tapanuli Selatan Kode Pos 22715	(061) 524713 (0634) 21330
3	SUMATERA BARAT	1	MAN Bukit Tinggi	Jl. Kusuma Bhakti, Gugu Panjang Bukittinggi Sumatera Barat	(0752) 22307
4	RIAU	1	MAN 2 Pekanbaru	Jl. Diponegoro No.55 Ds. Cinta Raja, Kod. Pekanbaru	(0161) 23242
5	JAMBI	1	MAN Jambi	Jl. Adityawarman Sukorejo Kel. Thehok, Kodya Jambi	(0141) 41213
6	SUMATERA SELATAN	1	MAN 3 Palembang	Jl. Insp. Marzuki Km.4,5 Pakjo Kodya Palembang	(0711) 411712
7	BENGKULU	1	MAN Bengkulu	Jl. Cimanuk Km. 6,5, Bengkulu	(0736) 21854
8	LAMPUNG	1	MAN 1 Bandar Lampung	Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukara Kodya Bandar Lampung, Kp. 35131	(0721) 706448
9	DKI. JAKARTA	1	MAN 4 Jakarta	Jl. Ciputat Raya, Pondok Pinang Kebayoran Lama, Kodya Jakarta Selatan	(021) 7690283
10	JAWA BARAT	4	MAN Babakan Ciwariningin MAN 1 Bandung MAN 2 Serang MAN Cipasung	Jl. Babakan Ciwariningin, Kab. Cirebon Jl. H. Alpi Cijerah Desa Cibuntu Kodya Bandung, KP. 40212 Jl. K.H. Abd. Hadi No.3 Ds. Cipare, Kab. Serang, Kp. 42117 Jl. Cipasung Singaparna, Tasikmalaya	(0231) 342187 (022) 6013857 (0254) 200392 (0265) 545135
11	JAWA TENGAH	2	MAN Kendal MAN Magelang	Jl. Raya Barat Komp. Islamic Kab. Kendal Jl. Sunan Bonang 17 Karti Jurang Ombo, Kodya Magelang	(0294) 81266 (0293) 62928
12	DI. YOGYAKARTA	1	MAN 3 Yogyakarta	Jl. Magelang Km.4, Yogyakarta	(0274) 513613
13	JAWA TIMUR	5	MAN 1 Bojonegoro MAN 3 Malang	Jl. Monginsidi No. 160 Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro Jl. Bandung No. 7, Malang	(0353) 81320 (0341) 551357

NO.	PROPINI	JML	MADRASAH	ALAMAT	TELpon
			MAN 1 Jember	Jl. Imam Bonjol 54, Kec. Kajiwates Kodya Jember. Kp. 68101	(0331) 85109
			MAN Bangkalan	Jl. Sockarno Hatta No.5, Kab. Bangkal	(031) 3095596
14	KALIMANTAN BARAT	1	MAN 2 Madiun	Jl. Sumber Karya No.5, Kab. Madiun	(0351) 62869
15	KALIMANTAN TENGAH	1	MAN 2 Pontianak	Jl. Jenderal A. Yani No. 9, Pontianak	(0561) 32795
16	KALIMANTAN SELATAN	1	MAN 2 Palangkaraya	Jl. Cilik Riut Km. 4,5 Kodya Palangkaryta	(0536) 22998
S	KALIMANTAN TIMUR	1	MAN 2 Banjarmasin	Jl. Pramuka RT.20 No. 28, Kcc. Banjar Timur, Kab. Banjarmasin	(0511) 258164
b	SULAWESI UTARA	1	MAN 2 Samarinda	Jl. Harmonika No. 98, Samarinda	(0541) 41970
al	SULAWESI TENGAH	1	MAN 1 Manado	Jl. Hasanuddin 14, Kec. Molas Kab. Manado	(0431) 864492
N	SULAWESI SELATAN	1	MAN 2 Palu	Jl. Moh. Husni Thamrin No.41 Palu Kec. Palu Timur, Kaö. Donggala	(0451) 21455
A	SULAWESI TENGGARA	1	MAN 2 Ujung Pandang	Jl. St. Alauddin 105, Ujungpandang	(0411) 872735
M	BALI	1	MAN 1 Kendari	Jl. Pasacno No. 3, Kodya Kendari	(0401) 23943
di	NUSA TENGGARA BARAT	1	MAN Negara	Jl. Ngurah Rai 103, Kec. Negara Kab. Jenibrana	(0365) 41308
E	NUSA TENGGARA TIMUR	1	MAN 2 Mataram	Jl. Pendidikan No. 25, Mataram Kab.Lombok Barat	(0370) 33077
I	MALUKU	1	MAN Kupang	Jl. Lapangan Tembak No.15, Kupang	(0380) 23846
B	IRIAN JAYA	1	MAN 2 Ambon	Jl. Raya Tulehu Km. 23, Ambon	
26		1	MAN Sorong	Jl. Basuki Rahmat No.40, Kab. Sorong	(0951) 21278
	JUMLAH	35	MAN MODEL		

Jakarta,

a.n. Direktur Jenderal
Direktur Pembinaan
Penguruan Agama Islam

DR. H. Husni Rahim N.
NIP. 150 060 369

NO.	PROVINSI	JML	MADRASAH	ALAMAT	TELPON
			MAN 1 Jember	Jl. Imam Bonjol 54, Kec. Krianwates Kodya Jember. Kp. 68101	(0331) 85109
			MAN Bangkalan	Jl. Soekarno Hatta No.5, Kab. Bangkalan	(031) 3095596
			MAN 2 Madiun	Jl. Sumber Karya No.5, Kab. Madiun	(0351) 62869
14	KALIMANTAN BARAT	1	MAN 2 Pontianak	Jl. Jenderal A. Yani No. 9, Pontianak	(0561) 32795
15	KALIMANTAN TENGAH	1	MAN Palangkaraya	Jl. Cilik Riwut Km. 4,5 Kodya Palangkaraya	(0536) 22998
16	KALIMANTAN SELATAN	1	MAN 2 Banjarmasin	Jl. Pramuka RT.20 No. 28, Kcc. Banjar Timur, Kab. Banjarmasin	(0511) 258164
17	KALIMANTAN TIMUR	1	MAN 2 Samarinda	Jl. Harmonika No. 98, Samarinda	(0541) 41970
18	SULAWESI UTARA	1	MAN 1 Manado	Jl. Hasanuddin 14, Kec. Molas Kab. Manado	(0431) 864492
19	SULAWESI TENGAH	1	MAN 2 Palu	Jl. Moh. Husni Thamrin No.41 Palu Kec. Palu Timur, Kaö. Donggala	(0451) 21455
20	SULAWESI SELATAN	1	MAN 2 Ujung Pandang	Jl. St. Alauddin 105, Ujungpandang	(0411) 872735
21	SULAWESI TENGGARA	1	MAN 1 Kendari	Jl. Pasacno No. 3, Kodya Kendari	(0401) 23943
22	BALI	1	MAN Negara	Jl. Ngurah Rai 103, Kcc. Negara Kab. Jimbrana	(0365) 41308
23	NUSA TENGGARA BARAT	1	MAN 2 Mataram	Jl. Pendidikan No. 25, Mataram Kab.Lombok Barat	(0370) 33077
24	NUSA TENGGARA TIMUR	1	MAN Kupang	Jl. Lapangan Tembak No.15, Kupang	(0380) 23846
25	MALUKU	1	MAN 2 Ambon	Jl. Raya Tulehu Km. 23, Ambon	
26	IRIAN JAYA	1	MAN Sorong	Jl. Basuki Rahmat No.40, Kab. Sorong	(0951) 21278
JUMLAH		35	MAN MODEL		

Jakarta,

a.n. Direktur Jenderal
Direktur Pembinaan
Perguruan Agama Islam

DR. H. Husni Rahim N.
NIP. 150 060 369

MAN YOGYAKARTA III

Jl. Magelang KM 4 Telpon 0274-513613 Yogyakarta

PROFIL MAN YOGYAKARTA III

SEJARAH SINGKAT MAN 3 YOGYAKARTA

Pada tahun 1950 di Yogyakarta berdirilah tiga Sekolah Departemen Agama, yaitu SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama), SGAI (sekolah Guru Agama Islam) Putri, dan SGAI Putra. Kemudian dalam perkembangannya SGHA berubah menjadi PHIN (Pendidikan Hakim Islam Negeri) dan akhirnya menjadi MAN 1 Yogyakarta. SGAI Putri berubah menjadi MAN 2 Yogyakarta dan SGAI Putra berubah menjadi PGAN yang akhirnya menjadi MAN 3 Yogyakarta.

Alih fungsi dari PGAN menjadi MAN 3 Yogyakarta ini berdasarkan keputusan Menteri Agama Nomor 64 / 1990. Tahab alih fungsi berlangsung sampai tahun pelajaran 1992/1993. Dengan telah selesainya tahab alih fungsi keluarlah Keputusan Menteri Agama no 42 tahun 1992 tanggal 1 Juli 1992 tentang Alih fungsi dari PGAN menjadi **MAN 3 Yogyakarta**. Berdasar Keputusan Menteri Agama tersebut tanggal 1 Juli 1992 dijadikan sebagai tanggal berdirinya MAN 3 Yogyakarta.

MAN 3 YOGYAKARTA SEBAGAI MAN MODEL

Dalam perkembangannya, MAN 3 Yogyakarta untuk wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta ditetapkan sebagai MAN MODEL dengan SK Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama RI

Nomor : E.IV / PP.00.6 / KEP / 17.A / 98

MAN MODEL

Secara khusus Madrasah Aliyah Model bertujuan menghasilkan keluaran pendidikan yang memiliki keunggulan dalam hal :

- 1. Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.*
- 2. Nasionalisme dan Patriotisme yang tinggi.*
- 3. Wawasan Iptek yang mendalam dan luas*
- 4. Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan.*
- 5. Kepakaan Sosial dan kepemimpinan.*
- 6. Disiplin yang tinggi dan ditunjang oleh kondisi fisik yang prima.*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Untuk melengkapi skripsi ini penulis lampirkan daftar riwayat hidup sebagai berikut:

1. Nama : Arif Setiawan
2. Tempat Tanggal Lahir : Banjarnegara, 23 Desember 1976
3. Alamat asal : Desa Batur Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara 53456
4. Nama Orang Tua:
 - a. Ayah : Mahrib
 - b. Ibu : Ngamilah
5. Pendidikan:
 - a. SDN Batur, Banjarnegara, lulus tahun 1989
 - b. MTs ASSALAAM Surakarta, lulus tahun 1992
 - c. MAN Banjarnegara, lulus tahun 1995
 - d. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk tahun 1996 pada:
 - Fakultas: Tarbiyah
 - Jurusan: Kependidikan Islam

Demikian daftar riwayat hidup ini kami buat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Yogyakarta, 14 November 2001



Arif Setiawan